

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGUNAKAN TEKNOLOGI MEDIA AUDIO VISUAL

¹Sarah, ²Putri Novita Sari, ³Khanaya Amelfinza Tausyiah, ⁴Kanaya Ainun Mursid.

Email : ¹sarah03.005@gmail.com, ²putrinovitas503@gmail.com,
³khanaya041104@gmail.com, ⁴kanayaainun6@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan media audio visual. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan bentuk studi kepustakaan (Library Research). Pembelajaran berbasis audiovisual merupakan metode pembelajaran yang memadukan media audio dan visual atau bisa disebut media melihat dan mendengar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana belajar yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan media, suasana terlihat menyenangkan karena siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan merangsang rasa ingin tahu siswa melalui interaksi dengan media belajar.

Kata kunci : *efektivitas pembelajaran, media audio visual, pendidikan agama islam.*

Abstrak: This research aims to determine the effectiveness of Islamic religious education learning using audio-visual media. This research method uses qualitative in the form of library research. Audiovisual-based learning is a learning method that combines audio and visual media or can be called seeing and hearing media. The results of the research show that the use of learning media will increase elementary school students' interest in learning because it makes learning activities interesting with a different learning atmosphere before and after using the media, the atmosphere looks fun because students

actively participate in learning activities. And stimulate students' curiosity through interaction with learning media.

Keywords: *effectiveness of learning, audio visual media, Islamic religious education.*

Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Sebagaimana pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa guru adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting terhadap keberhasilan Pendidikan. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*). Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "doing the right things". Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hamalik (2001) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia pada era ini, khususnya dibidang pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan penyesuaian. Pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Dari sini, muncullah istilah

teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sedangkan menurut Yusuf (2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses sistematis dalam membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Muffoletto (dalam Selwyn, 2011) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan bukan tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan itu adalah tentang sistem dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan. Maka dapat dikatakan bahwa teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Pandangan Islam tentang teknologi dapat diketahui prinsip-prinsipnya seperti yang dikemukakan oleh (Rais, 1998), yang tertuang dalam surat Al-Mujadalah ayat 11, yang artinya "...Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan yang berilmu pengetahuan beberapa derajat". Jadi teknologi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat (1987:87) pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Dalam beberapa kasus seperti penyampaian materi pendidikan agama Islam yang disampaikan oleh guru di dalam kelas kurang dipahami oleh siswa karna dalam proses pembelajaran dikelas, guru lebih mendominasi pembelajaran dibandingkan siswa dan komunikasi pembelajaran hanya bersifat satu arah saja, dimana komunikasi hanya dari guru ke siswa dan tidak ada timbal baliknya, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa merasa cepat bosan dan penggunaan media sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran masih kurang. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru yaitu media audio visual, "Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual

(gambar)” (Arsyad,2011: 3). Sedangkan audio visual adalah suatu peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran (Rahman,2011: 89). Media audio visual yang diproyeksikan dengan infokus/LCD projector dapat mengaktifkan siswa, memudahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan menambah minat belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friday, K. Olube bahwa siswa sekolah dasar yang diajarkan menggunakan media audio visual memiliki tanggapan yang lebih tinggi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual juga mampu meningkatkan kemampuan sosial untuk berhubungan baik dengan orang lain dan intelektual siswa dalam memecahkan berbagai macam masalah belajar (Friday Olube, 2015; Rachmadtullah, R., Nadiroh, N., Sumantri, M. S., & Zulela, M. S. 2018). Proses pembelajaran dikelas akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran dengan berbasis teknologi memberikan dampak yang sangat positif bagi kemampuan dan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kerangka Teori

Efektivitas Pembelajaran Agama Islam Menggunakan Teknologi Media Audio Visual

Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam yang disampaikan oleh guru di dalam kelas kurang dipahami dengan baik oleh siswa karena dalam proses pembelajaran di kelas guru lebih mendominasi pembelajaran dibandingkan siswa dan komunikasi pembelajaran hanya bersifat satu arah, dimana komunikasi hanya dari guru. Kepada siswa dan tidak ada timbal balik. , sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa cepat merasa bosan.

Oleh karena itu diperlukan media sebagai penunjang pembelajaran agar mencapai hasil yang diinginkan.

Penggunaan media sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran masih kurang, padahal, penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana belajar yang berbeda sebelum dan setelah penggunaan media, suasana terlihat menyenangkan karena siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keingintahuan siswa melalui interaksi dengan media pembelajaran(Sumantri & Rachmadtullah, 2016).

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru adalah media audio visual. Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media visual juga dapat memudahkan pemahaman dan memperkuat daya ingat. Visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan keterkaitan antara isi materi dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual tersebut untuk meyakinkan terjadinya proses informasi (Arsyad:2010).

Keunggulan media audio visual adalah dapat menarik minat siswa dan merangsang respon serta kreativitas dan keterampilan siswa. Media audio visual memicu persepsi siswa berdasarkan apa yang dilihat dan didengarnya, sehingga dapat membantu meningkatkan penalaran siswa. Keunggulan audio visual lainnya adalah: (1) Menjangkau ruang terbatas dengan sasaran luas. (2) Merangsang dan mengembangkan daya imajinasi dan emosi. (3) Melatih fokus pendengaran dengan konsentrasi verbal. (4) Media yang cocok untuk pengajaran musik dan bahasa dapat membantu siswa membiasakan diri pada bagian mendengarkan. (5) Merangsang emosi melalui musik dan suara. (6) Menyajikan pengkajian materi secara mendalam oleh guru. (7) Menyajikan materi yang lebih kompleks dari apa yang diajarkan guru.

Metode Penelitian

Pada artikel ini digunakan metode kualitatif dengan bentuk studi kepustakaan (Library Research) merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan data dan

informasi dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb. (Mardalis : 1999). Dalam mencari sumber referensi terkait pembahasan judul artikel ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mencari berbagai sumber referensi secara digital/online. Setelah didapatkan dan dikumpulkannya berbagai sumber referensi kemudian data-data yang terdapat pada berbagai sumber referensi tersebut dianalisis dan di parafrase kemudian disusun sehingga menghasilkan sebuah konsep yang baik, utuh, dan relevan sesuai dengan judul yang ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah Materi pendidikan agama Islam yang disampaikan guru di kelas kurang dipahami dengan baik oleh siswa karena dalam proses pembelajaran di kelas guru lebih mendominasi pembelajaran dibandingkan siswa dan komunikasi pembelajaran hanya bersifat satu arah, dimana komunikasi hanya dari guru ke siswa dan tidak ada timbal balik. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa cepat merasa bosan dan hal ini menyebabkan siswa kurang antusias keluar masuk kelas sehingga mengganggu teman lain yang sedang belajar. Sehingga nampaknya minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama islam masih kurang dan hal ini perlu dibenahi oleh karena itu guru harus bisa membuat siswa betah berada di kelas dengan alasan agar siswa merasa senang berada di dalam kelas dan fokus. perhatian dalam arti memfokuskan pikiran siswa. mengenai materi yang diterima atau sedang diajarkan, karena dengan konsentrasi belajar siswa dapat memahami dan menyerap lebih dalam pelajaran yang diterimanya. Maka untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien adalah dengan menggunakan media sebagai sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru adalah media audio visual.

Febaliza dan Afdal (2015:50) menyatakan bahwa media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Themistoklis Semenderiadis, (2009:68). Audiovisual media play a

significant role in the education process, particularly when used extensively by both teacher and children. Audiovisual media provide children with many stimuli, due to their nature (sounds, images). They enrich the learning environment, nurturing explorations, experiments and discoveries, and encourage children to develop their speech and express their thoughts (Media audio-visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa. Media audio-visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio-visual/suara-gambar. Audio-visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya). Maka dari itu media yang melibatkan lebih dari satu indra akan berpengaruh terhadap kualitas informasi yang diterima, dan semakin efektifnya dalam proses mengingat terhadap informasi yang sudah diterima.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, media audio visual dapat mengatasi kejenuhan dan meningkatkan minat belajar siswa. Dalam pembelajaran agama Islam, media visual dapat digunakan untuk menampilkan gambar, video, atau animasi yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam dengan efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Susilana,R. Riyana,C. (2018). *Media Pembelajaran*. CV Wacana Prima: Bandung
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1), 15-32.
- Rahmi, E. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual di Era Digital. El-Rusyd: *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 7(1), 37-43.
- Pai, A. P. P. A. I. (1997). Pendidikan Agama Islam. *Jurnal*, diakses pada, 18(10), 2018.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Murabbi*, 5(1), 1-8.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *Edureligia : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Nurfadhillah,S. Dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak : Jawa Barat
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 33-38.
- Ningrum, K. D. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan

Media Audio Visual pada Siswa Kelas V di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan. *In Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.

Ernanida, E., & Al Yusra, R. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. Murabby: *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101-112.

Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-50.

Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2).